

## ABSTRAK

Hendi Rohaendi: Pemahaman Tentang Kiamat Dalam Juz 30 Karya Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB

Iman kepada Hari Kiamat adalah salah satu dasar agama. Orang-orang beriman harus meyakini dan mengimani akan adanya Hari Kiamat. Kiamat dalam Al-Quran juz 30 digambarkan dengan berbagai kehancuran yang terjadi di tata surya, termasuk di bumi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang ayat-ayat kiamat dalam Al-Quran juz 30 dan memfokuskan kepada *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Atas Juz 'Amma* karya Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB dalam *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Atas Juz 'Amma* tentang ayat-ayat kiamat yang meliputi bentuk kehancuran yang terjadi di dunia dan penyebab terjadinya kehancuran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis*/analisis isi yakni dengan meneliti langsung pada studi pustakanya yaitu *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Atas Juz 'Amma* karya Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, juga buku-buku pendukung lainnya mengenai ayat-ayat kiamat dan sains.

Hasil dari analisa terhadap *Tafsir Salman* diperoleh di dalam tafsirnya terdapat 21 ayat dalam juz 'amma yang menjelaskan tentang kiamat yang dapat dijelaskan secara ilmiah, diantaranya pada QS. Al-Nazi'at ayat: 1-5 dan 34, QS. Al-Takwir ayat: 1-3 dan 6, QS. Al-Infitar ayat: 1-4, QS. Al-Insyiqaq ayat: 1, 3 dan 4, QS. Al-Zalzalah ayat: 1 dan 2, QS. Al-Qari'ah ayat: 4 dan 5. Namun, dalam menafsirkan QS. Al-Nazi'at ayat: 1-5, meskipun dalam tafsirnya merujuk pada tafsir ilmiah terdahulu bahwa ayat 1-5 berbicara proses kehancuran alam semesta, beberapa pakar dari Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB menemukan penafsiran baru bahwa ayat 1-5 bukan berbicara mengenai proses kehancuran melainkan proses terciptanya alam semesta yang dikenal dengan teori *Big Bang*. Dalam menafsirkan ayat-ayat kiamat, para pakar dari ITB memilah ayat-ayat yang bisa ditafsirkan secara ilmiah sebagaimana riset pada fenomena alam yang terjadi seperti tentang periode matahari dan bintang-bintang, gunung meletus, gempa bumi, dan lain sebagainya, lalu diperkuat dengan rujukan dari buku pendukung dan pendapat ulama terdahulu. Sedangkan untuk ayat-ayat kiamat yang menunjukkan peristiwa yang terjadi di alam akhirat, mereka merujuk pada penafsiran ulama terdahulu. Dalam *Tafsir Salman*, peristiwa kiamat secara ilmiah terjadi karena dua sebab. *Pertama*, Teori *Big Crunch* yang membuat benda-benda langit kehilangan tak seimbang dan bertabrakan. *Kedua*, terjadinya peluruhan atom yang menyusun alam semesta yang mengakibatkan alam semesta tidak stabil dan kehilangan energi.

**Kata Kunci:** Kiamat, Tafsir, Salman ITB.